

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TYPE PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
GEOMETRI DI KELAS IX MTs
TERPADU LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

SITI NOVITA SARI
NIM : 130900429



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015M / 1936H**

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringkan salam sama-sama kita sampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam Jahiliyah kepada alam Islamiah, dari alam kegelapan kepada alam yang berilmu pengetahuan. Alhamdulillah berkat pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TYPE PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GEOMETRI DI KELAS IX MTS TERPADU LANGSA”**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan baik dari segi bahasa, penulisan, dan pembahasannya. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran, kritikan, dan pandangan dari semua pihak agar nantinya dapat digunakan penulis dalam penelitian selanjutny.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan untaian terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA

2. Dekan Fakultas Jurusan Tarbiyah, Bapak Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag
3. Bapak Mazlan, M.Pd selaku Ketua Prodi PMA yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Basri Ibrahim, M.A selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Rita Sari, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dan telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan kepada penulisan skripsi ini.
6. Sembah sujud ananda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik penulis dan memberikan kasih sayang serta do'a yang tiada hentinya serta memberikan bantuan moril maupun materil demi mewujudkan cita-cita penulis.
7. Kepala Sekolah MTs Terpadu Langsa yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Kepada Guru-Guru pengajar di MTs Terpadu Langsa yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada siswa-siswi MTs Terpadu Langsa khususnya kelas IX.3 yang telah berperan dalam pelaksanaan pembelajaran.
10. Kepada sahabat-sahabatku tersayang dan teman-teman seangkatan di IAIN ZCK langsa yang turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya para pembaca dan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak serta mendapatkan kebahagiaan dan keridhaan-Nya. Amiin Ya Rabbal'alamiin.

Langsa, Mei 2015
Penulis

Siti Novita Sari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Pembatasan Masalah.....	6
F. Hipotesis.....	6
G. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar.....	9
B. Model Pembelajaran.....	11
C. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	12
D. Geometri.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Metode Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
D. Variabel Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Langkah-langkah Penelitian.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Analisis Hasil Penelitian.....	34
1. Rekapitulasi Data Kemampuan Awal Siswa (Pretes).....	34
2. Uji Normalitas Data Pretes.....	35
3. Rekapitulasi Data Hasil Belajar (Postes).....	35
a. Deskripsi Uji Normalitas <i>Post-test</i>	36
b. Deskripsi Uji Hipotesis.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	38

BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran-saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sintaks Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	14
Tabel 3.1	Rancangan Penelitian <i>Desain Randomized Control Group</i> <i>Pre-test Post-test</i>	22
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar	25
Tabel 3.3	Klasifikasi Uji Validitas	26
Tabel 3.4	Klasifikasi Hasil Daya Pembeda Soal	28
Tabel 3.5	Klasifikasi Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Soal	29
Tabel 4.1	Deskripsi Data Kemampuan Awal Siswa	34
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas <i>Pre-test</i>	35
Tabel 4.3	Deskripsi Data Hasil <i>Post-test</i>	36
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas <i>Post-test</i>	37
Tabel 4.5	Hasil Uji Hipotesis Data Pretes dan Postes	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Eksperimen	45
Lampiran 2	Soal Tes Kemampuan Siswa	52
Lampiran 3	Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Siswa	54
Lampiran 4	Tabel Validitas dan Reliabilitas	56
Lampiran 5	Validitas Instrumen	58
Lampiran 6	Reliabilitas Instrumen	60
Lampiran 7	Analisis Tingkat Kesukaran	62
Lampiran 8	Analisis Daya Beda	63
Lampiran 9	Daftar Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	65
Lampiran 10	Daftar Skor <i>Pos-test</i> Kelas Eksperimen	66
Lampiran 11	Uji Normalitas Data <i>Pre-test</i>	67
Lampiran 12	Uji Normalitas Data <i>Post-test</i>	71
Lampiran 13	Uji Hipotesis	74

ABSTRAK

Nama: Siti Novita Sari, Nim: 130900429, Tempat/Tgl Lahir: Tj. Seumentoh, 14 Juni 1989 dengan Judul Skripsi: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Type Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri di Kelas IX MTs Terpadu Langsa”**

Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak terbagi dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri. Salah satu cabang dari ilmu matematika adalah geometri, yang berkaitan dengan bangun ruang dan benda-benda yang ada di kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya geometri mempunyai peluang yang lebih besar untuk dipelajari siswa dibandingkan dengan cabang matematika yang lain. Hal ini dikarenakan geometri merupakan salah satu cabang matematika yang dekat dengan lingkungan. Namun dalam beberapa tahun terakhir, geometri formal kurang begitu berkembang. Hal ini terutama disebabkan oleh tiga hal, yaitu kesulitan dalam membentuk bangunan nyata yang diperlukan secara akurat, adanya anggapan bahwa untuk melukis bangun geometri memerlukan waktu yang lama, dan kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam pembuktian konsep dasar geometri dan mempelajari pembuktian tersebut tidak bermanfaat. Model pembelajaran *Picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran matematika. Model pembelajaran *Picture and picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Type Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi geometri di kelas IX MTs Terpadu Langsa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* dengan menggunakan pembagian satu kelompok penelitian yaitu kelompok penelitian eksperimen dengan menggunakan model *type picture and picture* dengan populasinya adalah seluruh siswa IX MTs Terpadu Langsa yang terdiri dari 5 (Lima) kelas yang berjumlah 143 orang siswa dan sampel penelitian diambil menggunakan teknik *simple random sampling*, kelas IX.3 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 26 orang siswa. Instrumen yang digunakan berupa tes berbentuk uraian terstruktur terdiri dari 4 butir soal yang telah divalidasi oleh ahli. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $F_{hitung} = 20,48$ dan $F_{tabel} = 1,67$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $20,48 > 1,67$ dan dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan dari Model Pembelajaran

Type Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri di Kelas IX MTs Terpadu Langsa.

Langsa, 2 Juli 2015

Diketahui/Disetujui

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Drs. H. BASRI IBRAHIM, MA
Nip. 19670214 199802 1 001

RITA SARI, M.Pd

Dewan Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Hj. PURNAMAWATI, M.Pd
Nip. 19530622 197903 2 001

FATHONAH, M.Pd

Anggota,

Anggota,

Drs. ZAINUDDIN, MA
Nip. 19681022 199303 1 004

MARZUKI, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr. AHMAD FAUZI, M.Ag
Nip. 19570501 198512 1 001

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1) Dalam
Ilmu Keguruan

Pada Hari/Tanggal

Langsa, 2 Juli 2015

Di
Langsa

PANITIA PENGUJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Hj. PURNAMAWATI, M.Pd
Nip. 19530622 197903 2 001

FATHONAH, M.Pd

Anggota,

Anggota,

Drs. ZAINUDDIN, MA
Nip. 19681022 199303 1 004

MARZUKI, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr. AHMAD FAUZI, M.Ag
Nip. 19570501 198512 1 001

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana S-1 Tarbiyah/PMA**

Diajukan Oleh:

SITI NOVITA SARI

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan/Prodi: Tarbiyah/PMA
NIM: 130900429**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. BASRI IBRAHIM, MA
Nip. 19670214 199802 1 001

RITA SARI, M.Pd

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Kualitas sumber daya manusia itu tergantung pada kualitas pendidikan sehingga peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.¹ Pendidikan yang diselenggarakan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk mampu mengikuti perkembangan zaman agar dapat memperoleh kesuksesan dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman perlu ada suatu kurikulum sebagai pedoman proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang matematika.

Menurut James and James menyatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak terbagi dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri². Menyadari penting peranannya, pendidikan matematika perlu mengantisipasi tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks. Namun tingginya tuntutan untuk menguasai matematika

¹ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal.4

² Erman Suherman. 2003. *Strategi Pembelajaran Kontemporer*. (Bandung:JICA) hal. 18

tidak berbanding lurus dengan hasil belajar matematika. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada bidang studi matematika kurang menggembirakan. Pemerintah khususnya Departemen Pendidikan Nasional telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya melalui peningkatan kualitas guru matematika melalui penataran maupun peningkatan standar minimal nilai Ujian Nasional untuk kelulusan pada mata pelajaran matematika. Namun ternyata prestasi belajar matematika siswa masih jauh dari harapan. Hal ini ditunjukkan oleh informasi dari *Human Development Index* (HDI) yang menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke 109 di dunia.³

Kenyataan yang kurang memuaskan di atas, salah satunya disebabkan karena siswa menganggap bahwa matematika banyak menimbulkan masalah yang sulit untuk dipecahkan, sehingga dampaknya akan terlihat pada rendahnya hasil belajar. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan kurangnya kemampuan pemahaman matematis siswa terhadap suatu materi matematika yang dipelajari. Berbagai faktor dapat mempengaruhi hal tersebut, diantaranya faktor dari diri siswa itu sendiri, guru, metode pembelajaran yang digunakan guru, maupun lingkungan belajar yang saling berhubungan satu sama lain. Menurut Slameto rendahnya prestasi belajar siswa ini dipengaruhi oleh banyak faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah seperti materi pembelajaran terlalu abstrak dan kurang menarik, metode pengajaran guru yang selalu berpusat

³ Mardoto, *HDI Indonesia* (online, <http://infopendidikankita.blogspot.com>) diakses pada 11 Maret

pada guru sehingga siswa cenderung pasif sehingga siswa tidak mempunyai kesempatan untuk berfikir matematika.⁴

Salah satu cabang dari ilmu matematika adalah geometri, yang berkaitan dengan bangun ruang dan benda-benda yang ada di kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya geometri mempunyai peluang yang lebih besar untuk dipelajari siswa dibandingkan dengan cabang matematika yang lain. Hal ini dikarenakan geometri merupakan salah satu cabang matematika yang dekat dengan lingkungan. Namun dalam beberapa tahun terakhir, geometri formal kurang begitu berkembang. Hal ini terutama disebabkan oleh tiga hal, yaitu kesulitan dalam membentuk bangunan nyata yang diperlukan secara akurat, adanya anggapan bahwa untuk melukis bangun geometri memerlukan waktu yang lama, dan kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam pembuktian konsep dasar geometri dan mempelajari pembuktian tersebut tidak bermanfaat.

Madja dalam Abdussakir tahun 2009 mengemukakan bahwa hasil tes geometri siswa kurang memuaskan jika dibandingkan dengan materi matematika lainnya. Kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep geometri terutama konsep geometri bangun ruang. Penyebab rendahnya hasil tes geometri siswa adalah (1) penggunaan media alat peraga yang kurang menarik. Kebanyakan sekolah tidak menyediakan alat peraga yang baik untuk mengajar materi geometri sehingga guru mengajar hanya menggunakan papan tulis saja. Akibatnya siswa menganggap bangun ruang sama seperti bangun datar. (2) rendahnya motivasi

⁴ Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hal 7

belajar siswa terhadap matematika. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran yang monoton dan hanya dilakukan di ruang kelas saja⁵.

Berdasarkan hasil wawancara terbatas oleh peneliti pada hari senin tanggal 20 Januari 2014 pukul 10.45 WIB dengan guru mata pelajaran matematika kelas IX MTs Terpadu Langsa menyatakan bahwa hasil belajar matematika pada materi geometri masih digolongkan dalam kategori rendah, hal ini dilihat dari nilai rata-rata hasil ulangan siswa hampir di tiap kelas IX (sembilan) masih tergolong rendah. Dari keseluruhan hanya 40% siswa yg tuntas dan 60% yang tidak tuntas. Dari hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebagian besar siswa belum mencapai nilai ketuntasan dan masih tergolong rendah. Nilai rata-rata tersebut belum mencapai KKM yaitu 65 (enam puluh lima).

Melihat kondisi tersebut, maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang di dalamnya terdapat suatu model serta media pembelajaran yang menarik yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guna meningkatkan hasil belajar matematika khususnya pada materi geometri. Salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah model pembelajaran *picture and picture*.

Model pembelajaran tipe *picture and picture* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif, melalui cara penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan

⁵Abdussakir.2009.*Pembelajaran Geometri dan Teori Van Hele*.(online).Tersedia : <http://abdussakir.wordpress.com/2003/01/25/pembelajaran-geometri-teori-van-hele>. Diakses pada 24 Maret

kepadanya.⁶ Berdasarkan hasil penelitian Ni. Md. Kurniati menyimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* layak dipakai guru sebagai suatu variasi dalam model pembelajaran matematika, untuk membantu siswa dalam memahami konsep melalui gambar-gambar yang konkrit.⁷ Oleh sebab itu, model pembelajaran ini diharapkan menjadi solusi praktis dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi geometri.

Berdasarkan uraian di atas, maka dipandang perlu untuk melakukan suatu penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Type Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri di Kelas IX MTs Terpadu Langsa”.

B. Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini agar terfokus pada penyelesaian masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Type Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi geometri di kelas IX MTs Terpadu Langsa”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Type Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi geometri di kelas IX MTs Terpadu Langsa.

⁶ Istarani.58 *Model Pembelajaran Inovatif*. (Medan: Media Persada,2012), hal 7

⁷ Ni. Md. Kurniati. *Pengaruh Metode Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Semester Genap Di Gugus I Kecamatan Buleleng*, (Singaraja: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIPUniversitas Pendidikan Ganesha, 2010), hal 5

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, penelitian dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematika serta menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap matematika.
2. Bagi guru, sebagai masukan dalam variasi model pembelajaran untuk mengajar materi geometri.
3. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tersendiri bagi peneliti.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dilakukan pembatasan masalah pada materi geometri sub pokok bahasan menghitung luas selimut serta volume tabung, kerucut dan bola dengan menggunakan model pembelajaran *type picture and picture* di kelas IX MTs Terpadu Langsa Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Type picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi geometri di kelas IX MTs Terpadu Langsa”.

G. Definisi Operational

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diberikan definisi operational seperti yang tersebut berikut ini :

1. Model pembelajaran

Menurut Arends, model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.⁸

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka dan arah yang melukiskan prosedur sistematis bagi guru untuk mengajar.

2. *Picture and Picture*

Merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya.⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan gambar-gambar konkrit sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep materi yang sedang dipelajari.

3. Hasil belajar

Menurut Winkel hasil belajar adalah suatu bukti keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam memperoleh suatu perubahan, cara bersikap, bertingkah laku

⁸ Suprijono, Agus. *Cooperatif Learning, Teori dan aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2011), hal 46

⁹ Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. (Medan: Media Persada, 2012), hal 7

yang baru, bertindak cepat, dan tepat secara optimal setelah proses belajar mengajar berlangsung.¹⁰

Berdasarkan pengertian yang di kemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang di capai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar seorang siswa sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport.

¹⁰ Winkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bima Aksara, 1996), hal 164